

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki Potensi perikanan terbesar dengan panjang garis pantai mencapai  $\pm$  191 km. Berdasarkan panjang garis pantai Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu sentra usaha perikanan yang memiliki luas wilayah tangkapan  $\pm$  5.503 km<sup>2</sup> dan terdiri dari  $\pm$  28.763 Ha. (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jambi, 2017). Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari beberapa desa, salah satu desa yang merupakan daerah penangkapan ikan adalah desa Mendahara Ilir.

Desa Mendahara Ilir merupakan daerah yang berada di pesisir laut dengan mayoritas masyarakat bermata pencarian sebagai nelayan. Nelayan di daerah ini melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan berbagai alat tangkap yaitu alat tangkap Sondog, *Gillnet*, Rawai, Togok dan Bubu, di antara sekian banyak alat tangkap yang digunakan oleh nelayan mendahara ilir salah satunya adalah jaring insang dasar (*Bottom Gillnet*).

*Bottom Gillnet* merupakan jenis alat penangkap ikan dari bahan jaring yang bentuknya empat persegi panjang dengan ukuran mata jaring yang sama besar. Alat tangkap *Bottom Gillnet* yang digunakan nelayan untuk menangkap ikan bukan merupakan teknologi yang baru bagi para nelayan, hal ini disebabkan karena bahannya lebih mudah diperoleh, secara teknis mudah dioperasikan dan murah, secara ekonomis serta dapat dijangkau oleh nelayan, dan lebih selektif terhadap ukuran ikan yang tertangkap (Dermawati *et al.*, 2019). Penangkapan ikan menggunakan alat tangkap jaring insang dasar *Bottom Gillnet* yang digunakan nelayan di desa Mendahara Ilir bertujuan untuk menangkap Ikan Senangin (*Eleutheronema tetradactylum*).

Ikan Senangin adalah ikan laut yang tergolong ke dalam famili Polynemidae. Ikan senangin tersebut termasuk kedalam golongan ikan yang hidup di perairan dasar (demersal) dengan Kondisi perairan yang berlumpur sesuai dengan habitat Ikan Senangin yang menyukai perairan payau dan berlumpur (Maulana *et al.*, 2020). Di samping itu ikan senangin juga memiliki nilai

ekonomis yang cukup tinggi dibandingkan ikan lainnya di Desa Mendahara dengan harga jual mencapai Rp 35.000,00 sampai dengan Rp 50.000,00 per kg, sedangkan harga pasar di desa Mendahara Ilir mencapai Rp 60.000,00 per kg. Tingginya harga ikan senangin di desa Mendahara Ilir menyebabkan nelayan melakukan penangkapan ikan senangin secara terus menerus dapat berpotensi *overfishing* wilayah tersebut. *Overfishing* dapat menyebabkan terjadinya kepunahan dan akan menyebabkan degradasi sumberdaya ikan yang mengarah pada kepunahan spesies ikan senangin untuk itu diperlukan upaya pengelolaan sumberdaya ikan.

Pengelolaan berdasarkan informasi biologis sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dalam upaya mempertahankan kelestarian. Informasi aspek biologi ikan Senangin di desa Mendahara ilir masih sangat terbatas seperti hubungan panjang tubuh dengan bobot badan, tingkat kematangan gonad, fekunditas, ukuran struktur, dan morfometrik meristik.

Penelitian ini difokuskan pada variabel morfometrik dan meristik ikan senangin. Morfometrik merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengidentifikasi ikan dalam bidang biologi perikanan dengan mengukur bagian bagian tertentu pada tubuh ikan senangin. Hasil dari pengukuran biasanya dinyatakan dalam milimeter atau centimeter, ukuran ini disebut ukuran mutlak (Akmal *et al.*, 2018). Meristik adalah penghitungan secara kuantitatif ciri ciri (bagian tubuh) ikan senangin (Haryono, 2001). Ketersediaan data morfometrik dan meristik tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengelolaan sumberdaya ikan senangin, pengelolaan sumber dilakukan untuk menjaga kelestarian dan keberlanjutan populasi ikan senangin di lingkungan perairan. Untuk mengetahui pengelolaan yang sesuai sumberdaya ikan senangin dapat dimanfaatkan secara optimal, maka diperlukan penelitian morfometrik dan meristik ikan senangin hasil tangkapan *gillnet* di perairan mendahara ilir kabupaten tanjung jabung timur.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis variasi dan struktur morfometrik meristik pada ikan senangin berdasarkan hasil tangkapan menggunakan *gillnet* di perairan Mendahara Ilir, Kabupaten Tanjung

Jabung Timur.

### **1.3 Manfaat**

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai informasi kepada nelayan dan masyarakat sekitar mengenai karakteristik ikan senangin di perairan Mendahara Ilir yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan mengenai aspek biologi dan ekologi ikan senangin.